

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dan memiliki potensi yang sangat besar, baik untuk dimanfaatkan sebagai penggunaan energi maupun rekreasi. Keindahan alam Indonesia yang tersebar di seluruh penjuru negeri menjadikannya kelebihan yang dapat dimaksimalkan, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia dan menambah devisa Negara, juga menambah pertumbuhan ekonomi. Namun, keindahan alam ini seringkali mendapat sikap kurang baik dengan dikotori oleh sampah yang berserakan.

Masalah sampah ini merupakan masalah klasik yang tak kunjung usai, baik dalam skala nasional Indonesia, maupun khususnya di Bandung. Permasalahan sampah seharusnya menjadi hal yang diprioritaskan, namun pada kenyataannya segala hal yang berkaitan dengan sampah hanya dianggap sebelah mata. Sampah yang dianggap sebagai buangan atau sisaan dari hasil pakai yang tidak dapat dipergunakan lagi. Ada beberapa jenis sampah yang dapat membantu dalam pengkategorian cara pembuangannya. Pertama adalah organik, pada dasarnya sampah organik adalah sampah yang dapat diurai oleh alam, sehingga tidak mencemari lingkungan. Adapun sampah anorganik adalah jenis sampah yang tidak bisa diurai oleh alam. Terakhir adalah sampah B3, merupakan sampah dengan bahan kimia yang dapat menjadi pencemar lingkungan.

Berdasarkan permasalahan sampah berikut, dapat dilihat tingginya resiko pekerjaan yang dilakukan oleh petugas kebersihan. Tidak hanya mengumpulkan sampah dari rumah warga dan dibawa ke TPS, namun juga seringkali harus memilah juga dikarenakan sampah yang belum terpilah. Maka dari itu butuh perhatian lebih mengenai permasalahan sampah ini, baik dalam rangkaian prosesnya maupun pada pelaku yang turut terlibat. Penelitian ini akan membahas mengenai tingginya resiko kerja petugas sampah dan mencari solusi agar dapat meningkatkan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja bagi petugas kebersihan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian perancangan sarung tangan *safety* untuk petugas kebersihan memiliki beberapa masalah yang telah diidentifikasi, diantaranya adalah:

1. Tingginya resiko kerja yang dihadapi oleh petugas kebersihan terutama pengangkut sampah.
2. Produk keamanan yang sudah ada kurang aman.
3. Adanya potensi pengembangan produk sarung tangan *safety* yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kebersihan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sarung tangan *safety* untuk petugas kebersihan?

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam perancangan sarung tangan *safety* untuk petugas kebersihan ini ada beberapa batasan yang ditentukan agar rancangan menjadi tepat guna, yaitu:

1. Permasalahan yang diangkat hanya sebatas pada petugas kebersihan, terutama yang bertugas pada bagian pengangkutan sampah.
2. Penelitian dilakukan di daerah Bandung.
3. Penelitian berlangsung pada masa Tugas Akhir.